

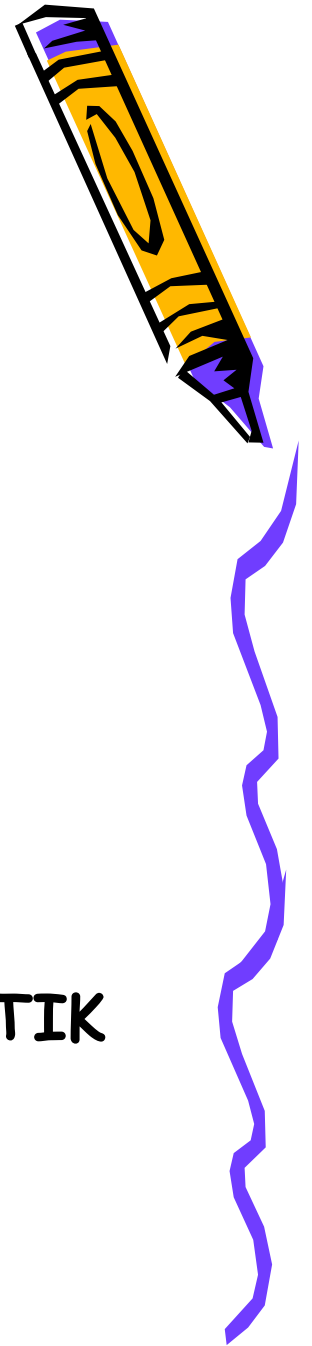
***Preparing for Presentation
Please wait.***



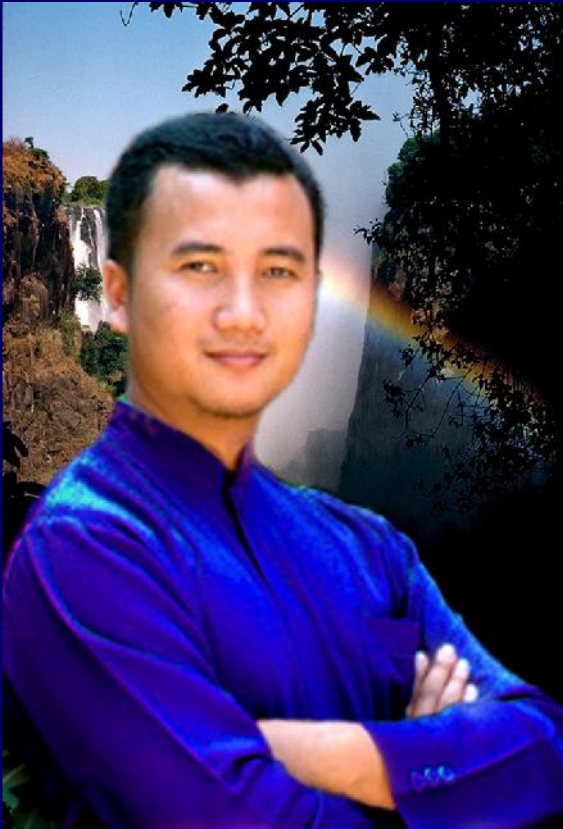
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE

Oleh
JON KENEDI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2010



JON KENEDI



Nama : Jon Kenedi

T T L : Gumukmas,
12 September 1985

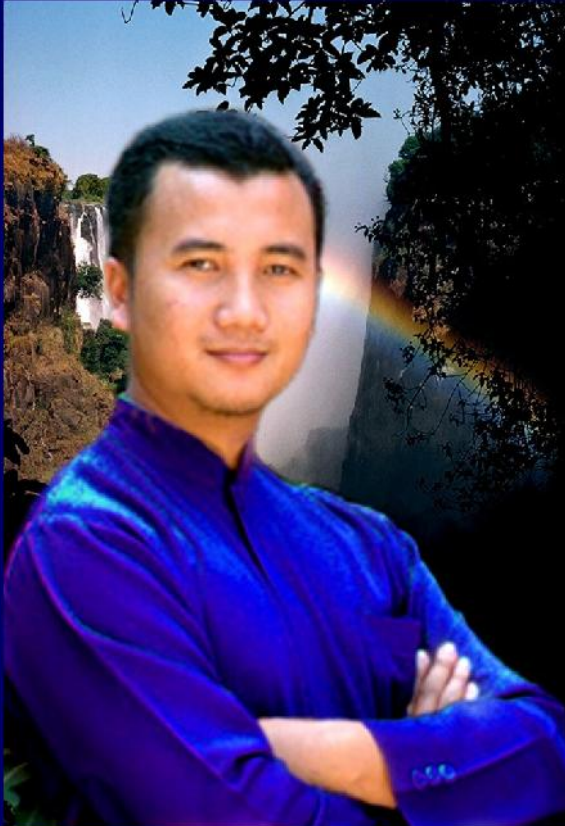
Alamat : Jl. Ampera Gumukmas,
Pagelaran, Pringsewu

Pekerjaan : Petani

No Telepon : 0852 692 16653

Motto :
Don't ever say you can't
whereas you never try it before
(Jangan pernah mengatakan tidak bisa padahal
Anda belum mencoba)

J O N K E N E D I



ORGANIZATION AND WORKING EXPERIENCES:

HMJ Administrasi Bisnis

FSPI FISIP Unila

Dewan Perwakilan Mahasiswa FISIP Unila

English Society (ESo) Unila

Muslim Cendikia Unila

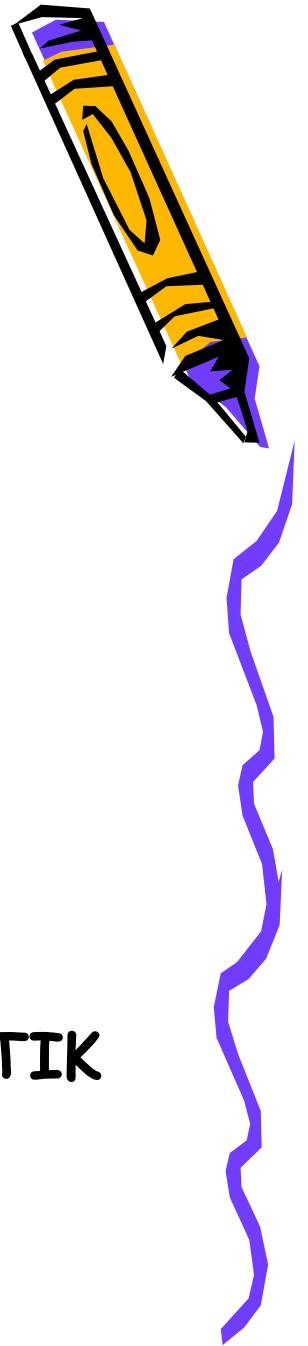
**Pelatih Tim Debat Bahasa Inggris Kabupaten
Tanggamus & Pringsewu**

**Staf Pengajar di sekolah dan Lembaga
Pendidikan**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE

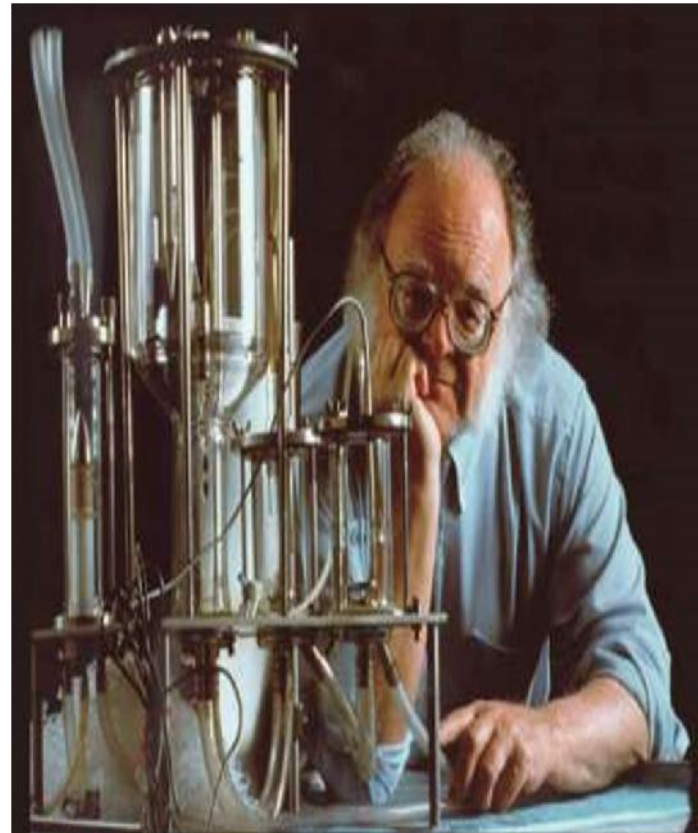
Oleh
JON KENEDI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2010



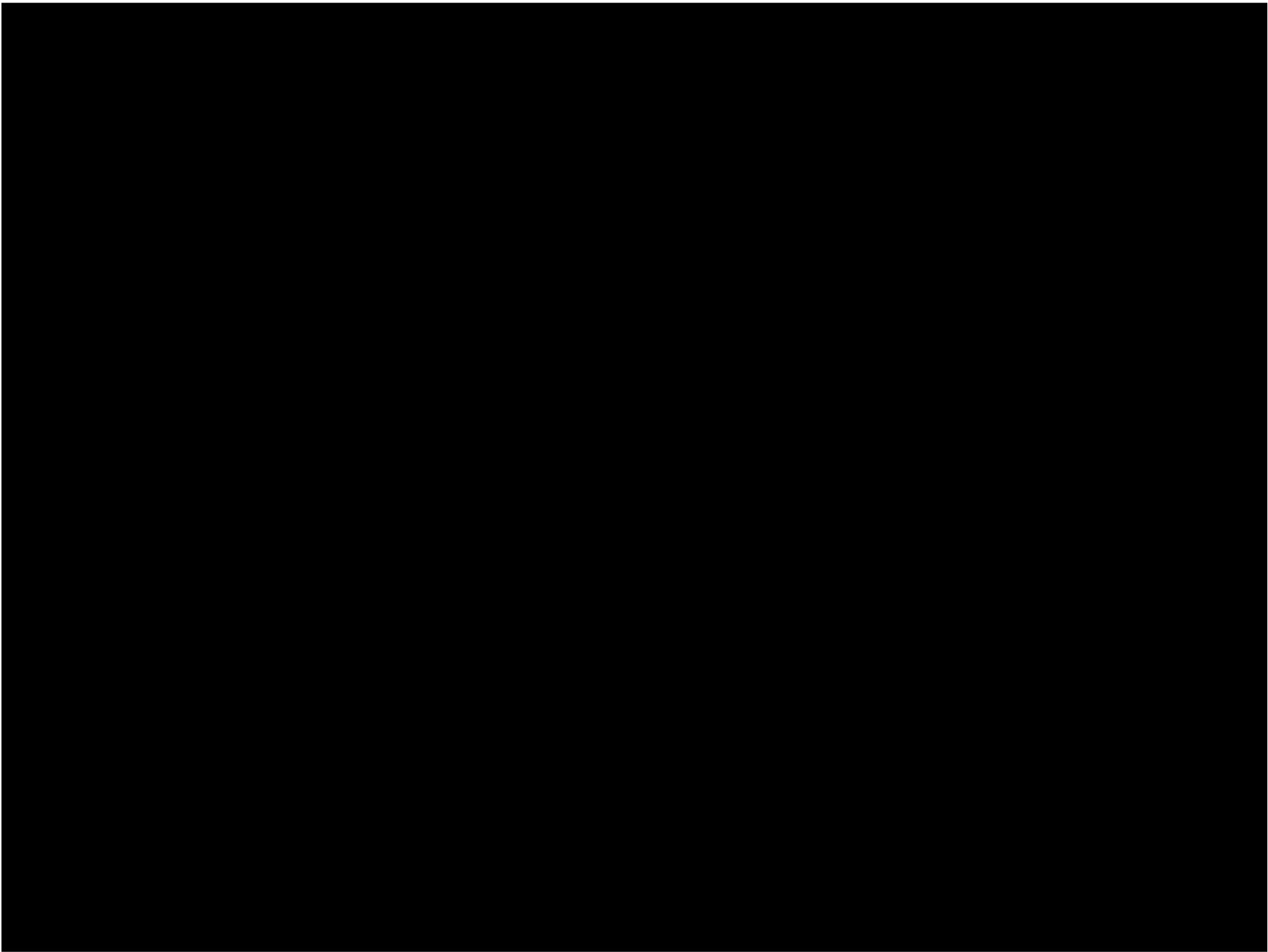
DAFTAR ISI

- **Pendahuluan**
- **Tinjauan Pustaka**
- **Metode Penelitian**
- **Pembahasan**
- **Simpulan dan Saran**

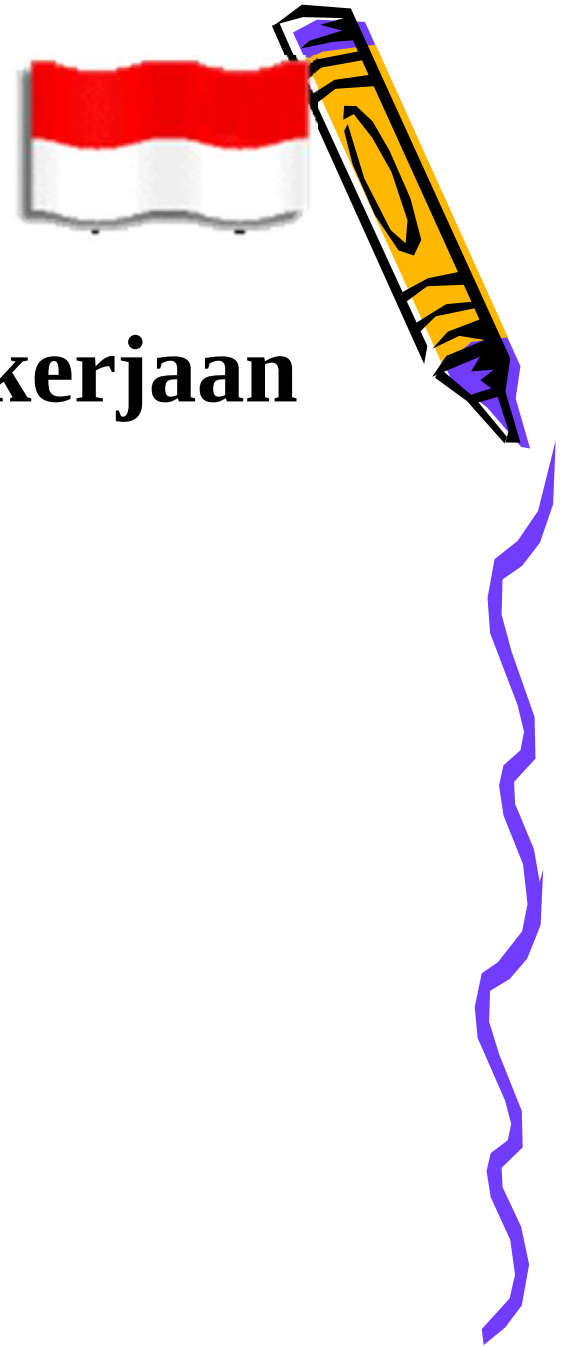


Cerita sebuah Negeri Dongeng





□ Latar Belakang



- **Terbatasnya Lapangan Pekerjaan**
- **PDRB Provinsi Lampung**
- **Fenomena Ikan Lele**



Permasalahan

“Sebenarnya, bagaimanakah kondisi usaha budidaya ikan lele di desa Gumukmas?”

- Faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan usaha budidaya ikan lele di desa Gumukmas?**
- Strategi apa yang diperlukan dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele di desa Gumukmas?**



Tujuan dan Kegunaan

Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan usaha budidaya ikan lele di desa Gumukmas.
- Menyusun alternatif strategi dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele di desa Gumukmas.



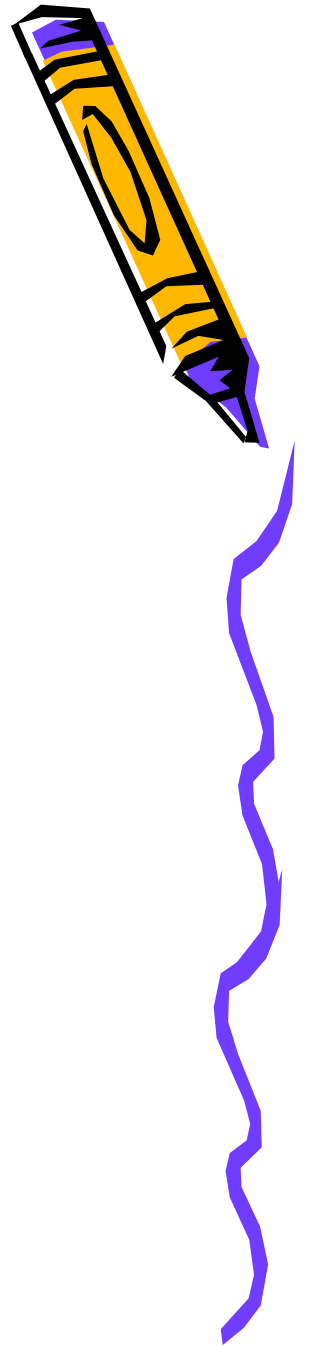
Kegunaan Penelitian

- **Menyajikan informasi bagi petani, investor, dan aparat pemerintah (pekon, kecamatan, dan kabupaten) dalam rangka mengembangkan usaha budidaya ikan lele.**
- **Sumber referensi bagi peneliti yang meneliti hal yang berhubungan dengan penelitian ini.**

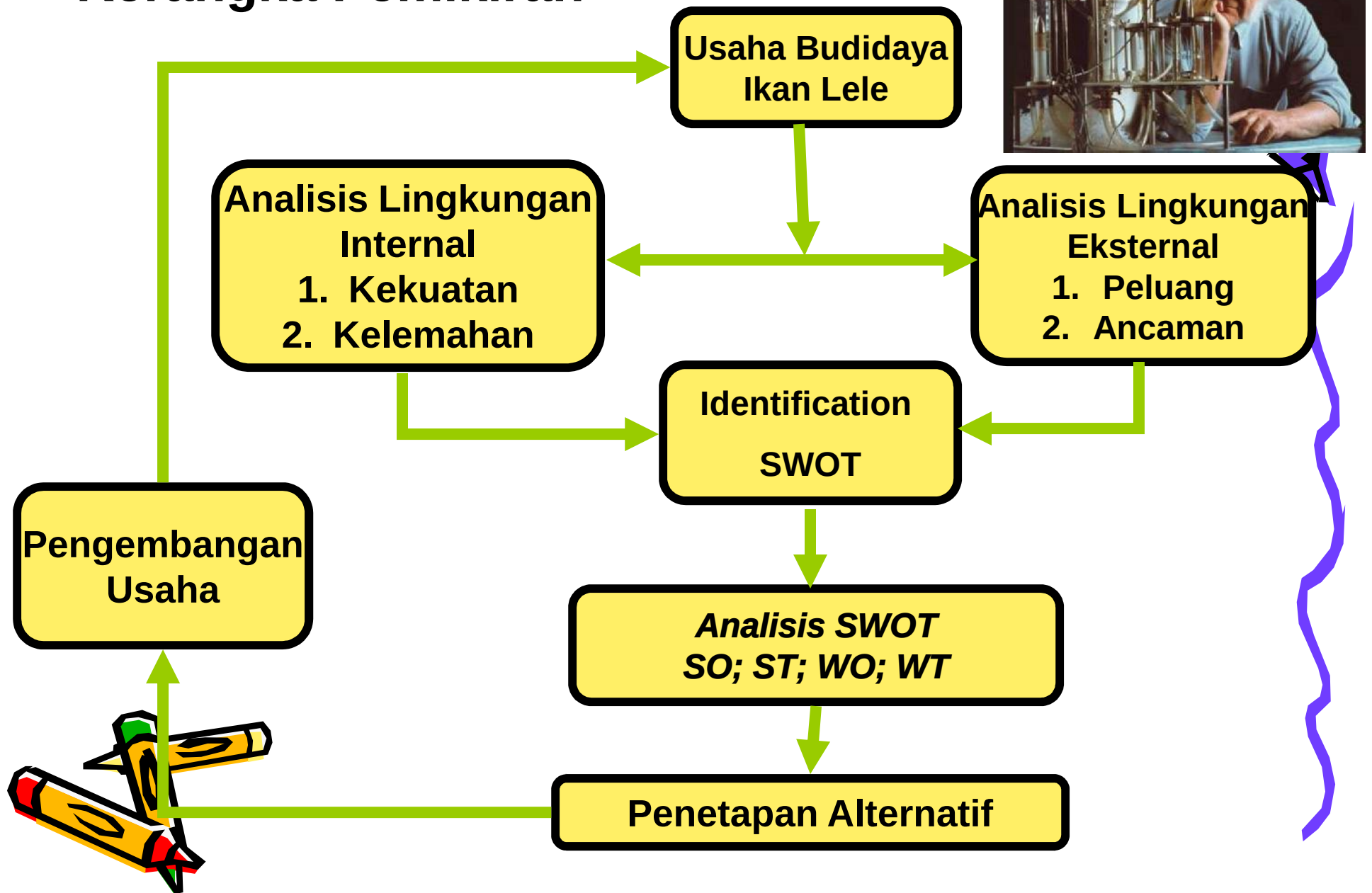


TINJAUAN PUSTAKA

1. Usaha Kecil
2. Tinjauan Agronomis
3. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal
4. Analisis SWOT

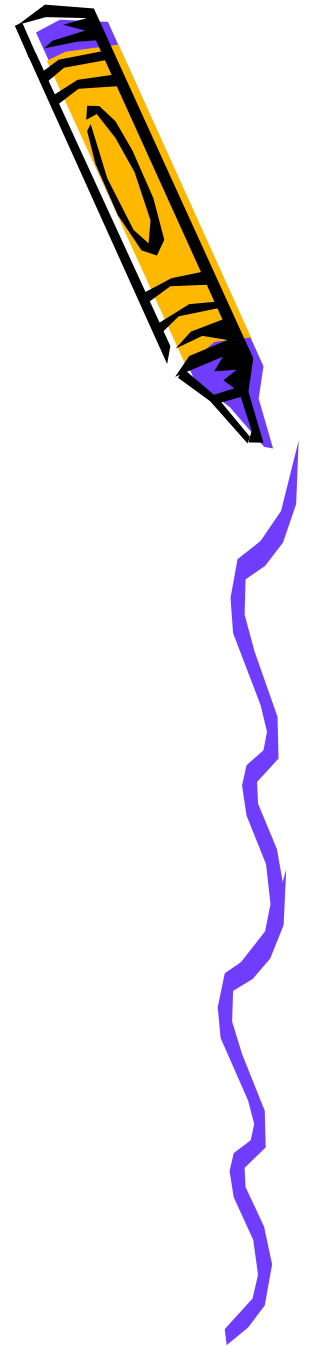


Kerangka Pemikiran



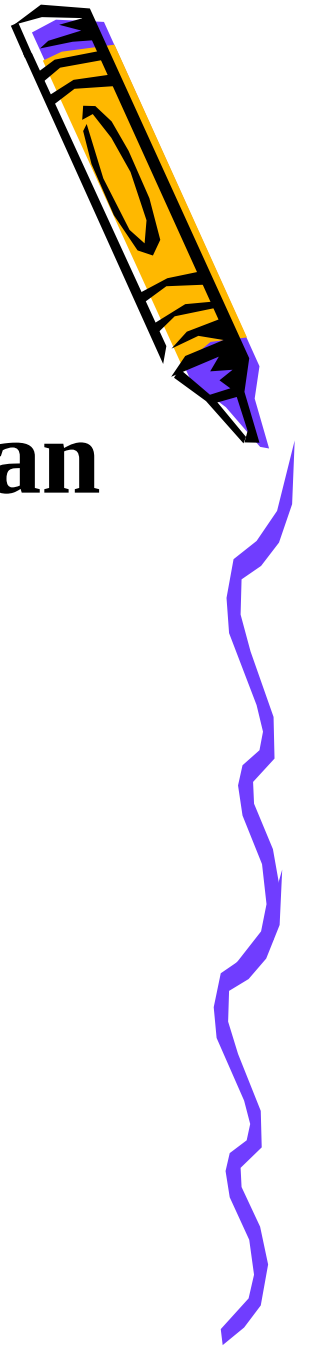
METODE PENELITIAN

- 1. Tipe Penelitian**
- 2. Definisi Konseptual**
- 3. Definisi Operasional**



METODE PENELITIAN

- 4. Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel**
- 5. Metode Pengumpulan Data**
- 6. Metode Analisis Data**



IV. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Desa Gumukmas
- b. Hasil Pembangunan yang Dicapai
- c. Data Wilayah Pekon Gumukmas
- d. Data Potensi Pekon Gumukmas

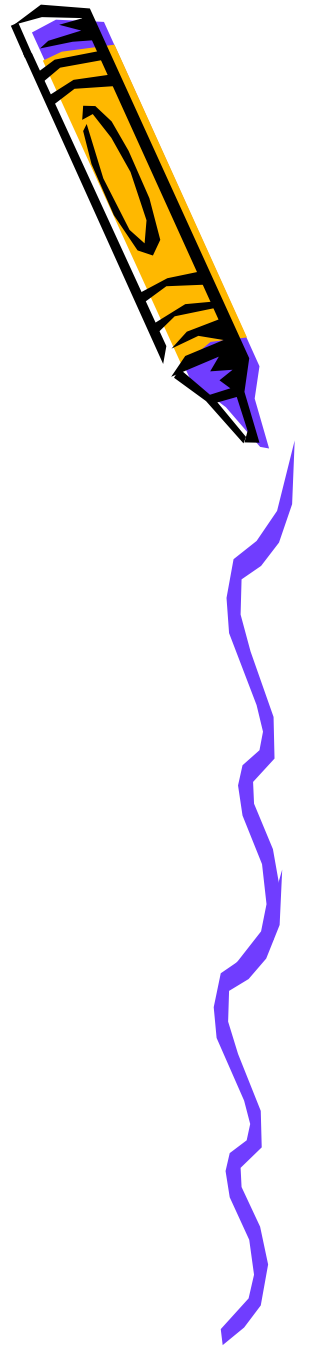


IV. PEMBAHASAN

4.2 Keadaan Umum Responden

a. Umur

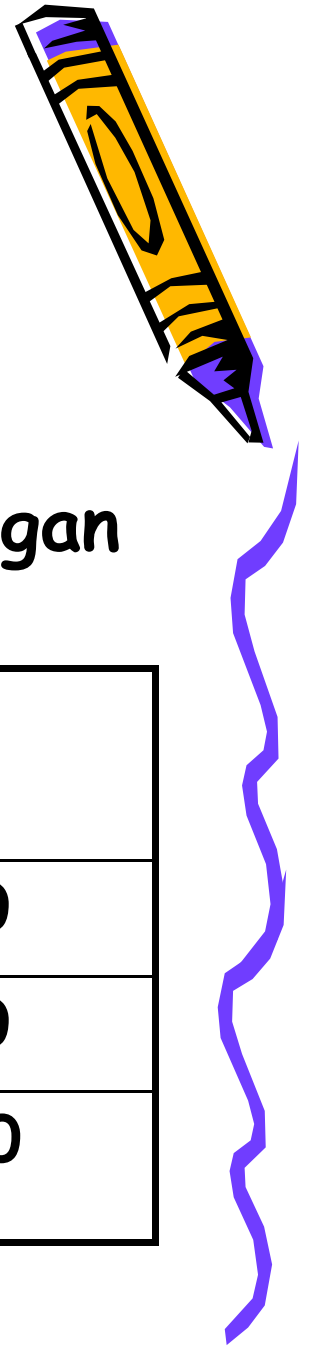
b. Pendidikan



a. Umur

- Tabel 13. Sebaran responden pembudidaya ikan lele menurut golongan umur

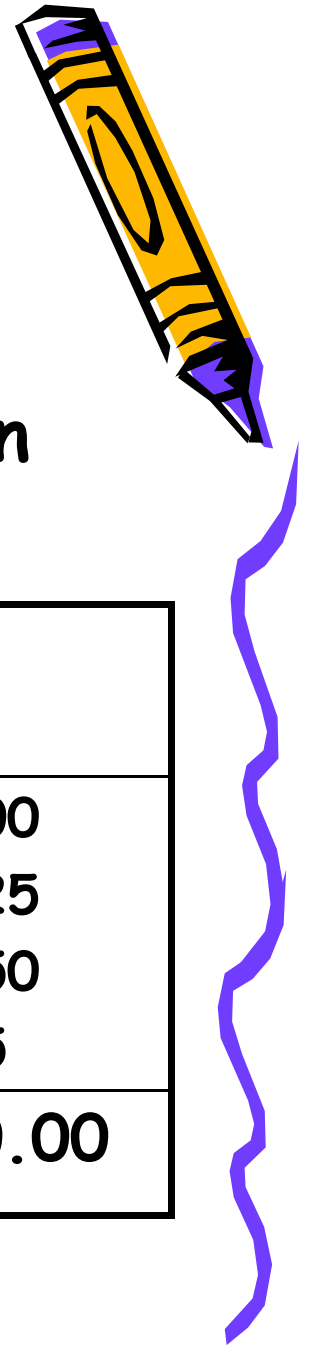
No	Kelompok Umur (th)	Jumlah (orang)	%
1	20 - 30	14	87 .50
2	31 - 39	2	12 .50
Jumlah		16	100.00



b. Pendidikan

- Tabel 15. Sebaran pembudidaya ikan lele berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	%
Sekolah Menengah Pertama	4	25.00
Sekolah Menengah Atas	9	56.25
Diploma	2	12.50
Sarjana	1	6.25
Jumlah	16	100.00



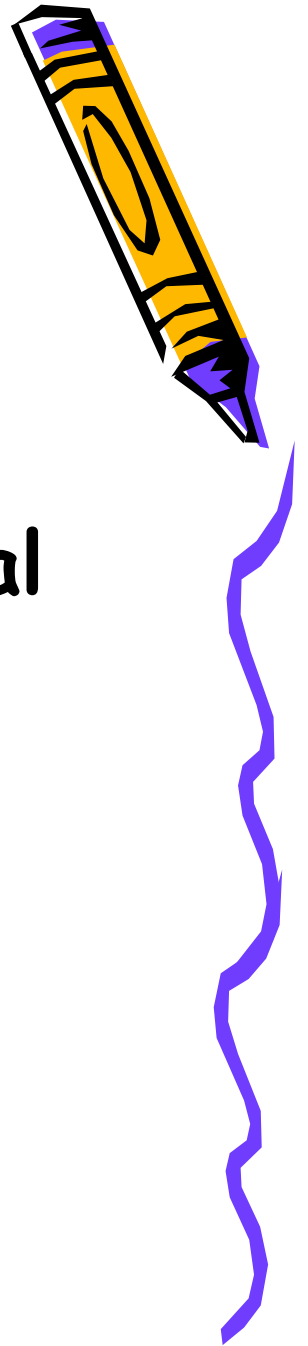
4.3 Analisis Faktor Internal

4.3.1 Faktor-faktor Internal

4.3.2 Pembobotan Faktor Internal

4.3.3 Rating Faktor Internal

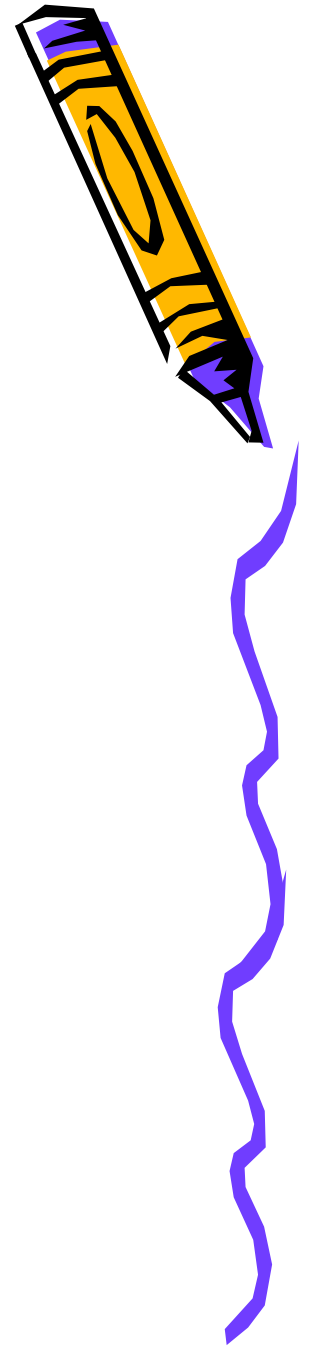
4.3.4 Skor Faktor Internal



4.3.1 Faktor-faktor Internal

A. Strength (kekuatan), meliputi:

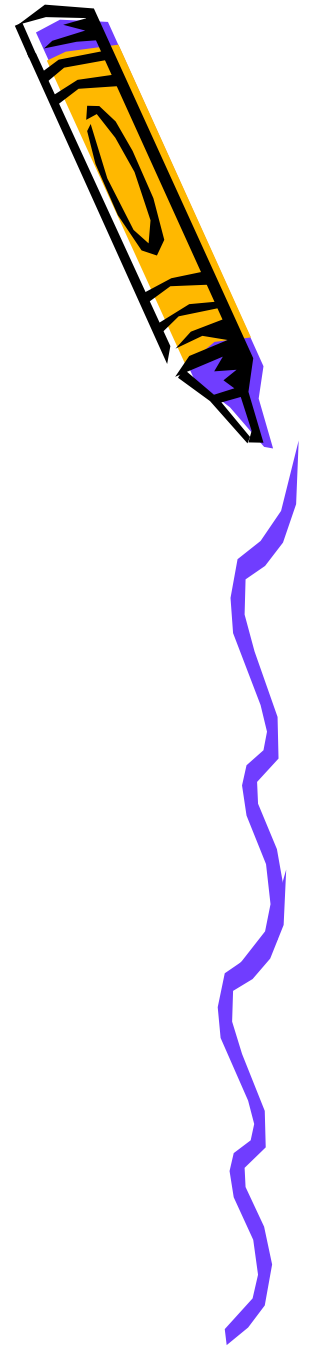
- Pengalaman
- Keahlian
- Pemasaran
- Teknologi
- Manajemen
- Pendidikan
- Harga



4.3.1 Faktor-faktor Internal

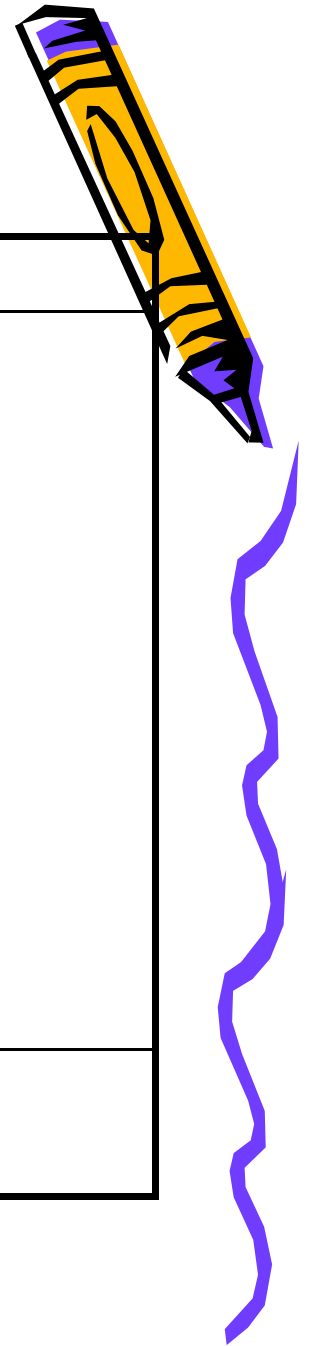
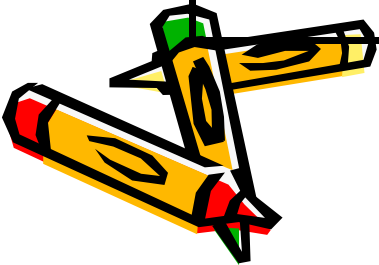
B. Weakness (kelemahan), meliputi:

- Stabilitas harga
- Permodalan
- Keuntungan
- Penyakit



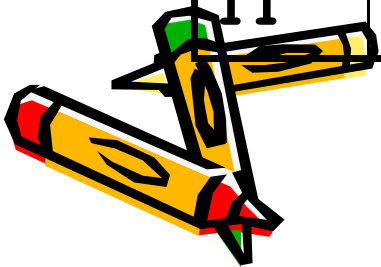
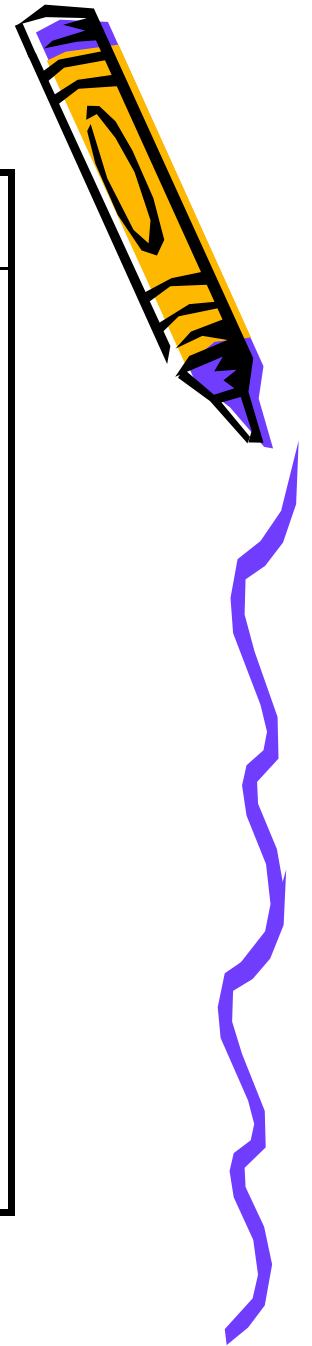
4.3.2 Pembobotan Faktor Internal

NO	Faktor Internal	Bobot
1	Pengalaman	0,13
2	Keahlian	0,12
3	Stabilitas harga	0,07
4	Pemasaran	0,07
5	Permodalan	0,15
6	Teknologi	0,06
7	Manajemen	0,05
8	Pendidikan	0,03
9	Keuntungan	0,13
10	Penyakit	0,10
11	Harga	0,09
Total		1,00



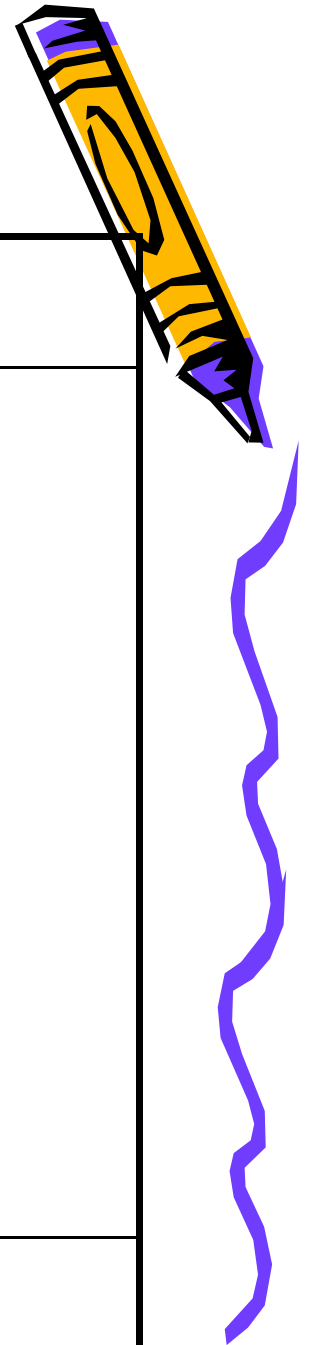
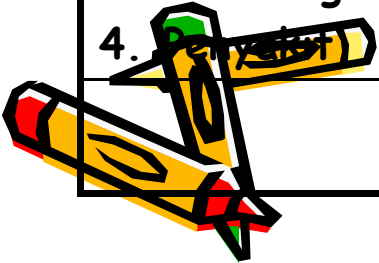
4.3.3 Rating Faktor Internal

NO	Faktor Internal	Rating
1	Pengalaman	3.1875
2	Keahlian	3.1875
3	Stabilitas harga	2.0625
4	Pemasaran	2.6250
5	Permodalan	2.3750
6	Teknologi	3.0000
7	Manajemen	2.8125
8	Pendidikan	2.8125
9	Keuntungan	2.4375
10	Penyakit	2.1250
11	Harga	2.9375



5.2.4 Skor Faktor Internal

FAKTOR INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
A. Kekuatan			
1. Pengalaman	0.13	3.1875	0.4144
2. Keahlian	0.12	3.1875	0.3825
3. Pemasaran	0.07	2.6250	0.1838
4. Teknologi	0.06	3.0000	0.1800
5. Manajemen	0.05	2.8125	0.1406
6. Pendidikan	0.03	2.8125	0.0844
7. Harga	0.09	2.9375	0.2643
B. Kelemahan			
1. Stabilitas harga	0.07	2.0625	0.1444
2. Permodalan	0.15	2.3750	0.3562
3. Keuntungan	0.13	2.4375	0.3169
4. Penyakit	0.10	2.1250	0.2125
	1.00		2.68



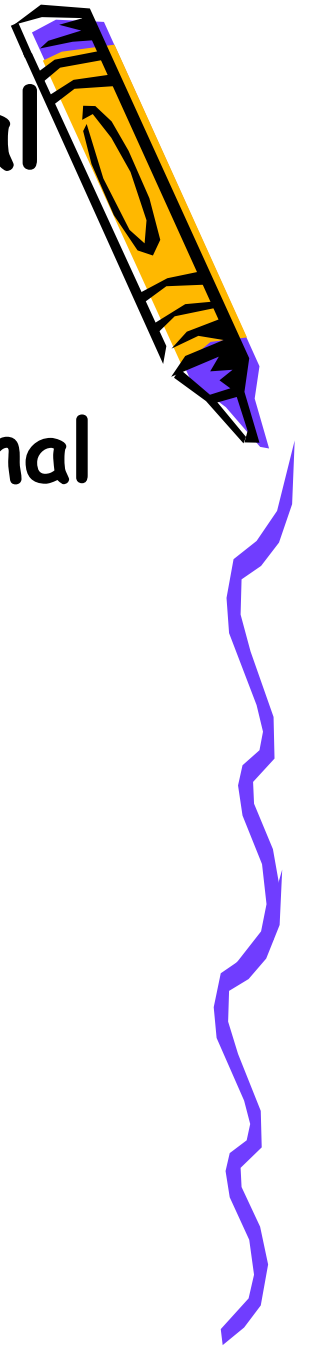
4.4 Analisis Faktor Eksternal

4.4.1 Faktor-faktor Eksternal

4.4.2 Pembobotan Faktor Eksternal

4.4.3 Rating Faktor Eksternal

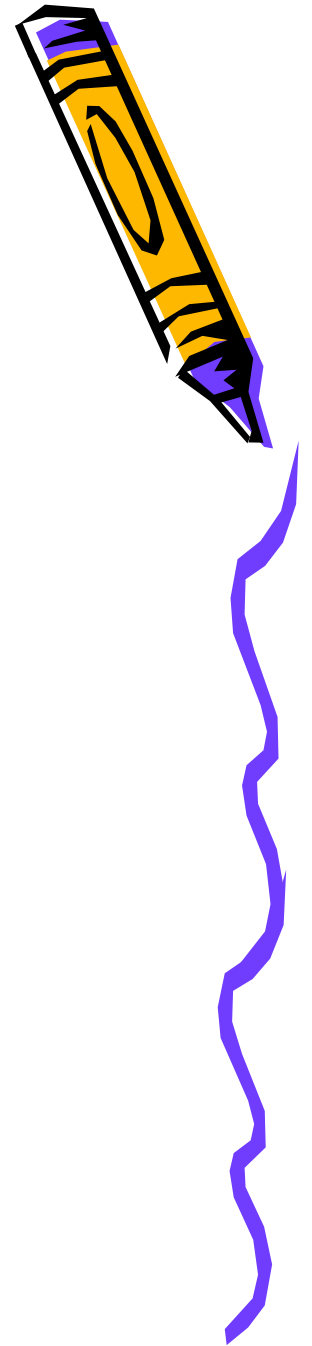
4.4.4 Skor Faktor Eksternal



4.4.1 Faktor-faktor Eksternal

A. Opportunity (peluang), meliputi:

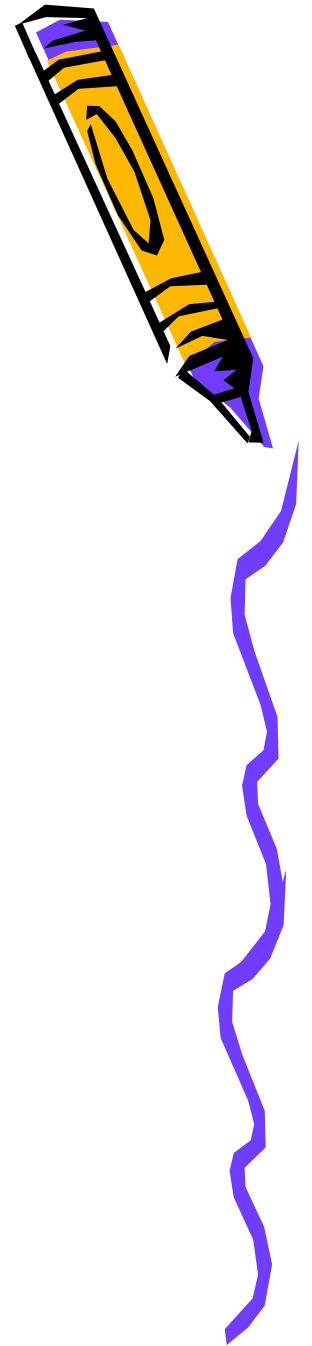
1. Iklim
2. Ekonomi masyarakat
3. Pertumbuhan penduduk
4. Budaya
5. Daya serap pasar
6. Transportasi
7. Pakan dan peralatan
8. Kondisi perekonomian



4.4.1 Faktor-faktor Eksternal

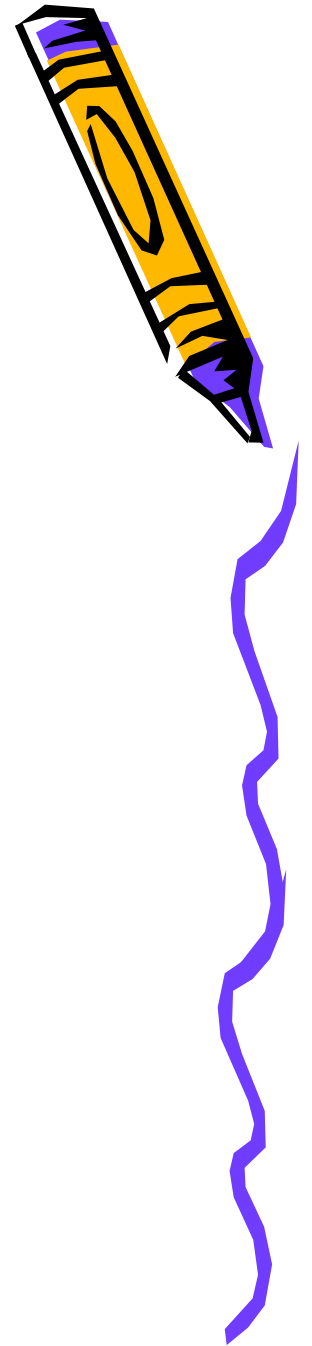
B. Threat (ancaman), meliputi:

1. Pemerintah
2. Persaingan
3. Masuknya pedagang baru
4. Barang substitusi



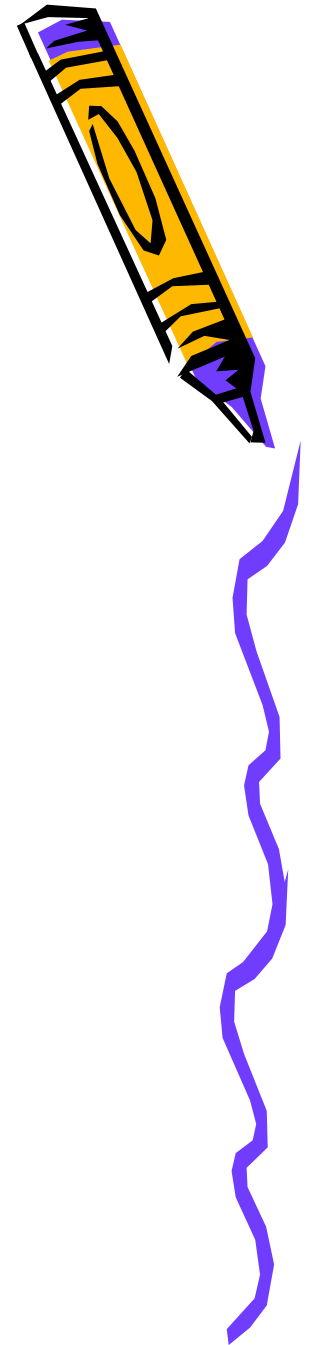
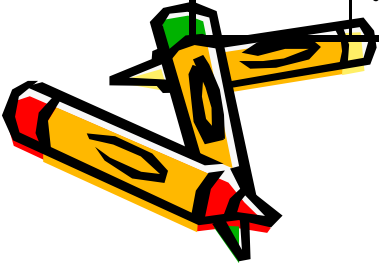
4.4.2 Pembobotan Faktor Eksternal

NO	Faktor Eksternal	Bobot
1	Iklim	0.10
2	Ekonomi masyarakat	0.11
3	Pertumbuhan penduduk	0.07
4	Budaya	0.08
5	Daya serap pasar	0.12
6	Transportasi	0.09
7	Pemerintah	0.04
8	Pakan dan peralatan	0.12
9	Persaingan	0.06
10	Masuknya pedagang baru	0.06
11	Barang substitusi	0.05
12	Kondisi perekonomian	0.10
Total		1,00



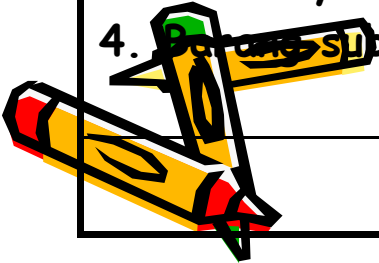
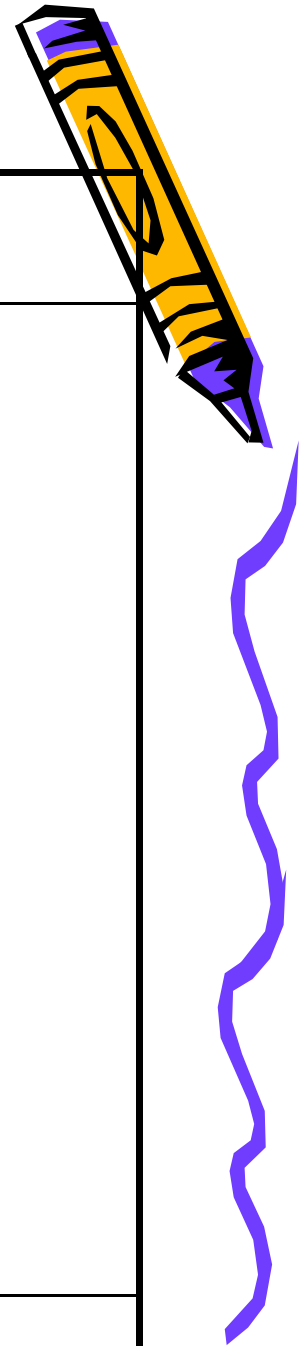
4.4.3 Rating Faktor Eksternal

NO	Faktor Eksternal	Rating
1	Iklim	3.1875
2	Ekonomi masyarakat	2.7500
3	Pertumbuhan penduduk	3.2500
4	Budaya	3.3750
5	Daya serap pasar	3.0000
6	Transportasi	3.6250
7	Pemerintah	2.4375
8	Pakan dan peralatan	3.4375
9	Persaingan	2.0000
10	Masuknya pedagang baru	2.0625
11	Barang substitusi	2.2500
12	Kondisi perekonomian	2.8125



4.4.4 Skor Faktor Eksternal

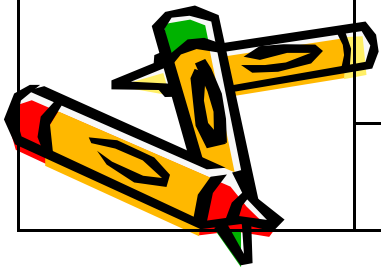
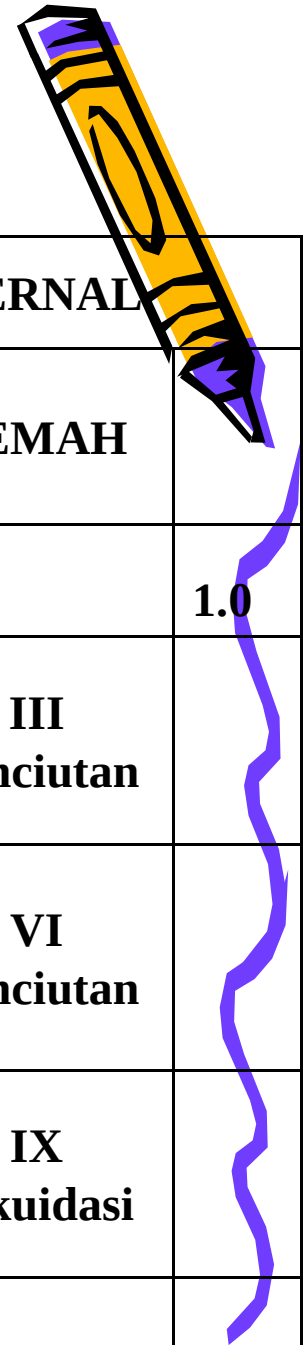
Faktor Eksternal	BOBOT	RATING	SKOR
A. Opportunity (peluang),			
1. Iklim	0.10	3.1875	0.3188
2. Ekonomi masyarakat	0.11	2.7500	0.3025
3. Pertumbuhan penduduk	0.07	3.2500	0.2275
4. Budaya	0.08	3.3750	0.2700
5. Daya serap pasar	0.12	3.0000	0.3600
6. Transportasi	0.09	3.6250	0.3262
7. Pakan dan peralatan	0.12	3.4375	0.4125
8. Kondisi perekonomian	0.10	2.8125	0.2812
B. Threat (ancaman),			
1. Pemerintah	0.04	2.4375	0.0975
2. Persaingan	0.06	2.0000	0.1200
3. Masuknya pedagang baru	0.06	2.0625	0.1238
4. Barang substitusi	0.05	2.2500	0.1125
	1.00		2.95



4.5 Matrik SWOT

1. Matrik Internal - Eksternal

		TOTAL SKOR FAKTOR STRATEGI INTERNAL				
TOTAL SKOR FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL			KUAT	RATA-RATA	LEMAH	
			4.0	3.0	2.0	1.0
	TINGGI	4.0	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan	
	MENENGAH	3.0	IV Stabilitas	V Pertumbuhan	VI Penciutan	
				Stabilitas		
	RENDAH	2.0	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidasi	
		1.0				



2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele di desa Gumukmas

A. Strategi SO, meliputi:

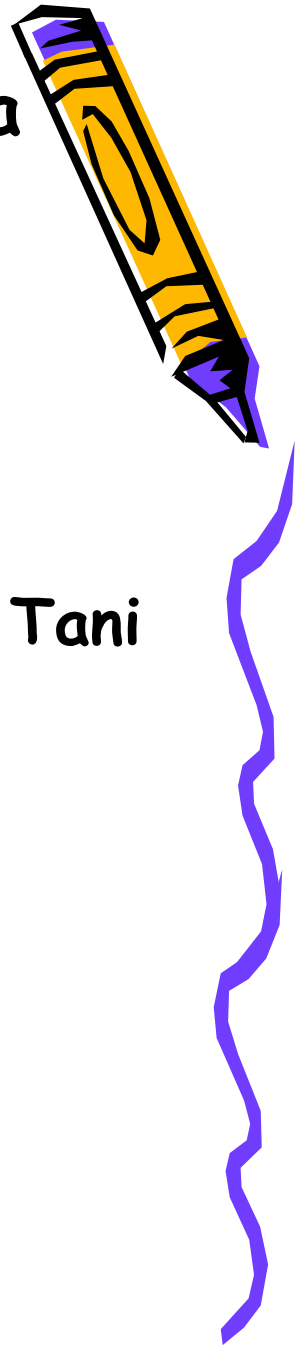
- Optimalisasi pengalaman dan keahlian para pembudidaya ikan lele.
- Manfaatkan ekonomi masyarakat sekitar yang tinggi untuk peningkatan kuantitas penjualan.
- Pembuatan Data base pemasaran
- Pelatihan wirausaha muda



2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele di desa Gumukmas

B. Strategi WO, meliputi:

- Pembentukan Kelompok Usaha Tani Ikan Lele.
- Evaluasi Perkembangan Kelompok Usaha Tani Ikan Lele
- Penerbitan Buletin Usaha



2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele di desa Gumukmas

C. Strategi ST, meliputi:

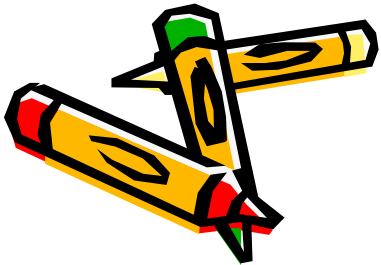
- Peningkatan peran pemerintah dalam pembinaan usaha ikan lele di Desa Gumukmas.
- Optimalisasi pengalaman dan keahlian para pembudidaya ikan lele.
- Peningkatan koordinasi antar pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas, khususnya dalam penjualan.
- Tingkatkan daya saing produk dalam skala yang lebih luas



2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele di desa Gumukmas

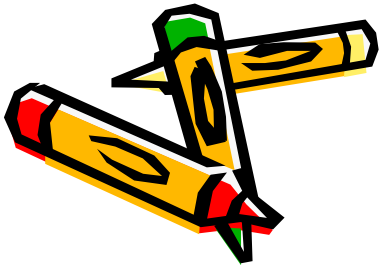
D. Strategi WT, meliputi:

- Perlunya peningkatan peran pemerintah dalam peningkatan permodalan.
- Perlunya pola koordinasi yang terarah antar pembudidaya ikan lele, dalam penentuan harga.
- Optimalisasi peran Kelompok usaha tani ikan.
- Jalin kerjasama dengan perbankan untuk pengadaan modal uasaha.
- Ciptakan antusiasme baru, untuk mengkonsumsi ikan lele.
- Tingkatkan kualitas produk.



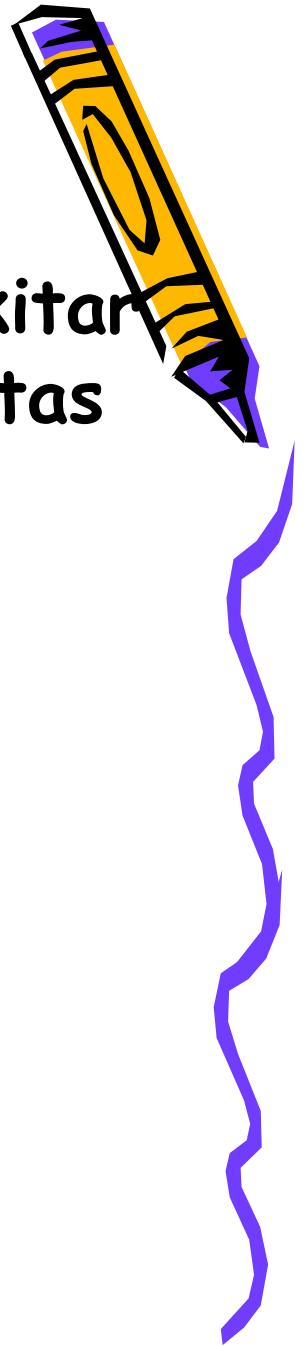
4.6 Pemilihan Alternatif Strategi

1. Optimalisasi pengalaman dan keahlian para pembudidaya ikan lele.
2. Pembentukan Kelompok Usaha Tani Ikan Lele.
3. Peningkatan koordinasi antar pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas, khususnya dalam penjualan.
4. Pembuatan Data base pemasaran
5. Pelatihan wirausaha muda



4.6 Pemilihan Alternatif Strategi

6. Manfaatkan ekonomi masyarakat sekitar yang tinggi untuk peningkatan kuantitas penjualan.
7. Ciptakan antusiasme baru, untuk mengkonsumsi ikan lele.
8. Pembuatan Data base pemasaran
9. Tingkatkan kualitas produk.
10. Peningkatan peran pemerintah dalam pembinaan usaha ikan lele di Desa Gumukmas.



4.6 Pemilihan Alternatif Strategi

11. Perlunya peningkatan peran pemerintah dalam peningkatan permodalan.
12. Jalin kerjasama dengan perbankan untuk pengadaan modal usaha.
13. Tingkatkan daya saing produk dalam skala yang lebih luas
14. Evaluasi Perkembangan Kelompok Usaha Tani Ikan Lele



VI. SIMPULAN DAN SARAN

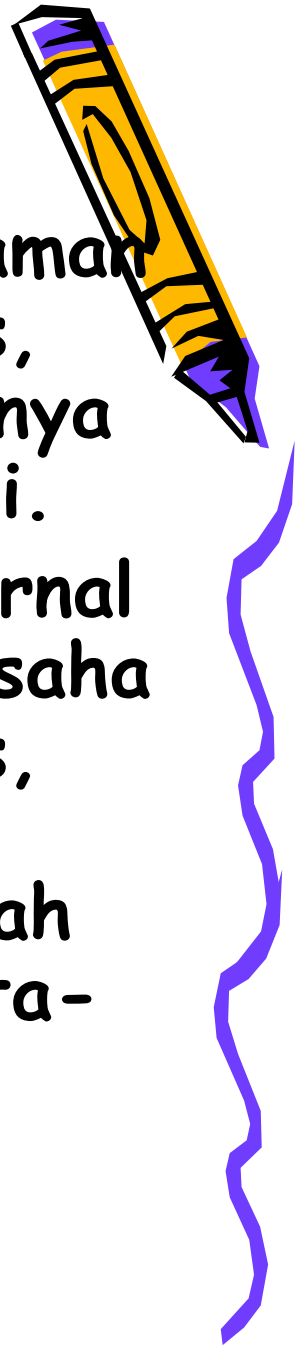
6.1 Simpulan

- Ada tujuh faktor yang menjadi kekuatan budidaya ikan lele di Desa Gumukmas, yaitu pengalaman, keahlian, pemasaran, teknologi, manajemen, pendidikan, dan harga.
- Ada empat faktor yang menjadi kelemahan budidaya ikan lele di Desa Gumukmas, yaitu stabilitas harga, permodalan, keuntungan, dan penyakit.
- Ada delapan faktor yang menjadi peluang budidaya ikan lele di Desa Gumukmas, yaitu iklim, ekonomi masyarakat, pertumbuhan penduduk, budaya, daya serap pasar, transportasi, pakan dan peralatan, serta kondisi perekonomian.



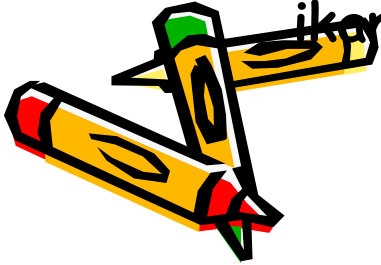
VI. SIMPULAN DAN SARAN

- Ada empat faktor yang menjadi ancaman budidaya ikan lele di Desa Gumukmas, yaitu pemerintah, persaingan, masuknya pedagang baru, dan barang substitusi.
- Berdasarkan matrik Internal - Eksternal (*IE Matrik*) diketahui bahwa posisi usaha budidaya ikan lele di Desa Gumukmas, kecamatan Pagelaran, kabupaten Pringsewu adalah pada posisi menengah untuk faktor eksternal dan posisi rata-rata untuk faktor internal.



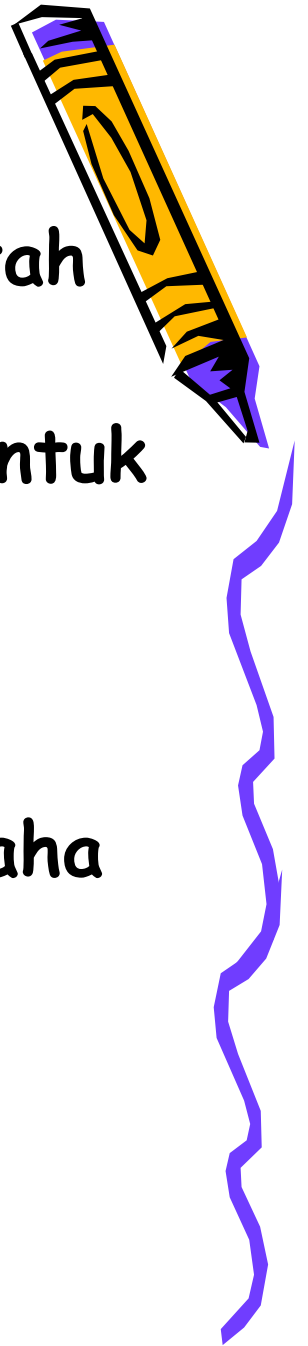
VI. SIMPULAN DAN SARAN

- Ada empat belas alternatif strategi yang bisa diterapkan dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele di Desa Gumukmas, yaitu:
 1. Optimalisasi pengalaman dan keahlian para pembudidaya ikan lele.
 2. Pembentukan Kelompok Usaha Tani Ikan Lele.
 3. Peningkatan koordinasi antar pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas, khususnya dalam penjualan.
 4. Pembuatan Data base pemasaran
 5. Pelatihan wirausaha muda
 6. Manfaatkan ekonomi masyarakat sekitar yang tinggi untuk peningkatan kuantitas penjualan.
 7. Ciptakan antusiasme baru, untuk mengkonsumsi ikan lele.
 8. Pembuatan Data base pemasaran
 9. Tingkatkan kualitas produk.
 10. Peningkatan peran pemerintah dalam pembinaan usaha ikan lele di Desa Gumukmas.



VI. SIMPULAN DAN SARAN

11. Perlunya peningkatan peran pemerintah dalam peningkatan permodalan.
12. Jalin kerjasama dengan perbankan untuk pengadaan modal usaha.
13. Tingkatkan daya saing produk dalam skala yang lebih luas
14. Evaluasi Perkembangan Kelompok Usaha Tani Ikan Lele



VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.2 Saran

- Bagi para pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas harus mampu mengoptimalkan faktor-faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki dengan cara optimalisasi pengalaman dan keahlian para pembudidaya ikan lele, memanfaatkan ekonomi masyarakat sekitar yang tinggi untuk peningkatan kuantitas penjualan, pembuatan data base pemasaran, dan pelatihan wirausaha muda.
- Bagi para pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas harus mampu meminimalisir kelemahan dengan mengoptimalkan peluang, yaitu dengan cara pembentukan kelompok usaha tani ikan lele, mengevaluasi perkembangan kelompok usaha tani ikan lele, dan penerbitan buletin usaha (diantara bahasannya adalah mengenai bagaimana meminimalisir penyakit pada ikan lele).



VI. SIMPULAN DAN SARAN

- Bagi para pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas harus mampu meminimalisir ancaman dengan mengoptimalkan kekuatan, yaitu dengan cara peningkatan peran pemerintah dalam pembinaan usaha ikan lele di Desa Gumukmas, optimalisasi pengalaman dan keahlian para pembudidaya ikan lele (TUPL - TM), peningkatan koordinasi antar pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas, khususnya dalam penjualan, meningkatkan daya saing produk dalam skala yang lebih luas.
- Bagi para pembudidaya ikan lele di Desa Gumukmas harus mampu meminimalisir faktor-faktor ancaman dan kelemahan usaha, yaitu dengan cara peningkatan peran pemerintah dalam peningkatan permodalan, perlunya pola koordinasi yang terarah antar pembudidaya ikan lele, dalam penentuan harga, optimalisasi peran Kelompok usaha tani ikan, menjalin kerjasama dengan perbankan untuk pengadaan modal usaha, menciptakan antusiasme baru untuk mengkonsumsi ikan lele, dan tingkatkan kualitas produk



VI. SIMPULAN DAN SARAN

- Bagi pemerintah harus mampu meningkatkan peran pemerintah dalam pembinaan usaha ikan lele di Desa Gumukmas, dan peningkatan peran pemerintah dalam peningkatan permodalan.
- Bagi Jurusan Administrasi Bisnis FISIP-Unila:
 - Diharapkan meningkatkan motivasi para mahasiswa yang akan menyusun skripsi untuk melakukan penelitian pada usaha kecil yang ada di Propinsi Lampung. Dengan harapan ini akan mampu membantu pengembangan usaha kecil di Propinsi Lampung.
 - Peningkatan peran mahasiswa Administrasi Bisnis dalam pengembangan usaha kecil. Ini bisa dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan yang tidak hanya difokuskan pada perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga pada usaha kecil yang ada di Propinsi Lampung.

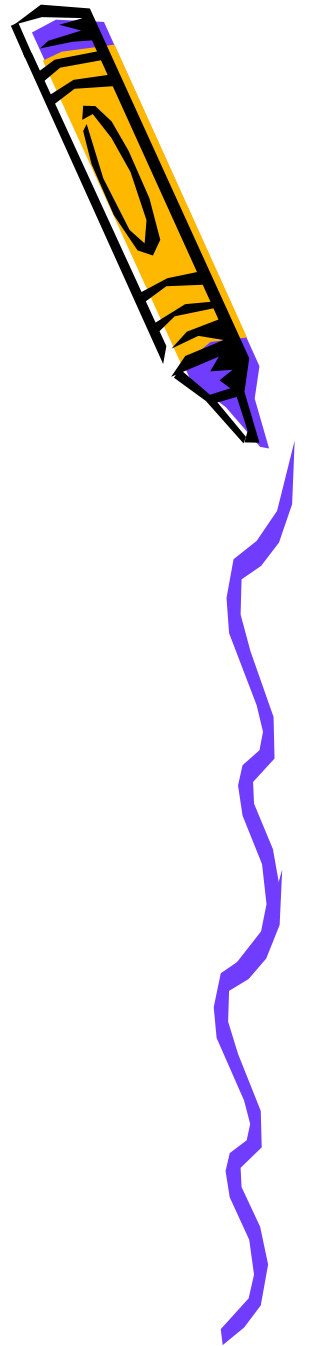




Thank You



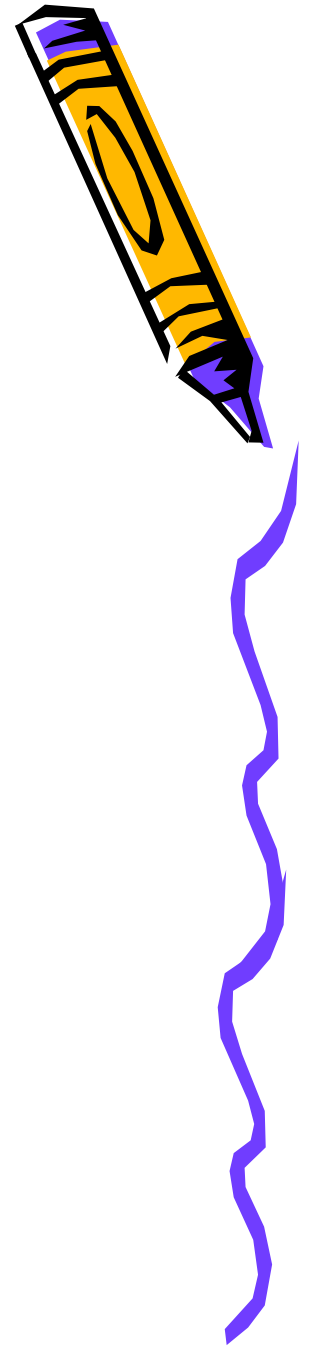
Dulu...



Dulu...

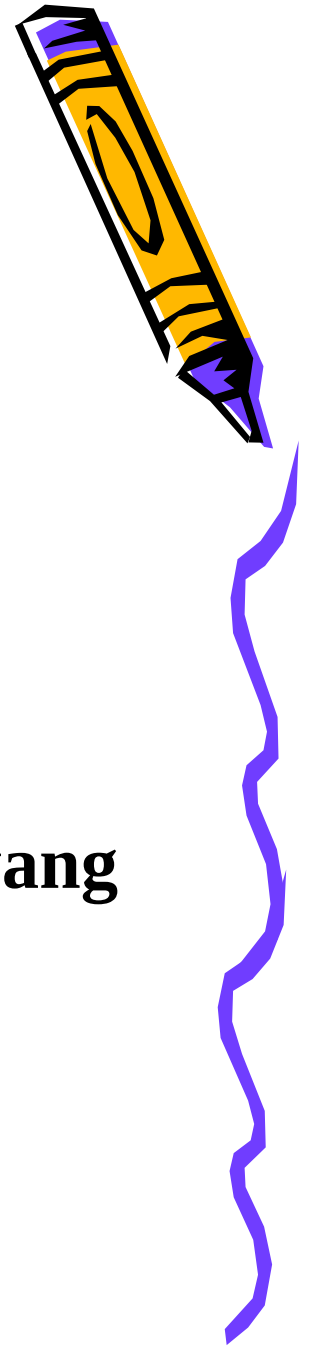
Orang bilang...:

- 1. Seminar hasil itu adalah sesuatu yang menegangkan.**
- 2. Seminar hasil itu adalah sesuatu yang menyeramkan.**
- 3. Seminar hasil itu adalah sebuah kemalangan...**



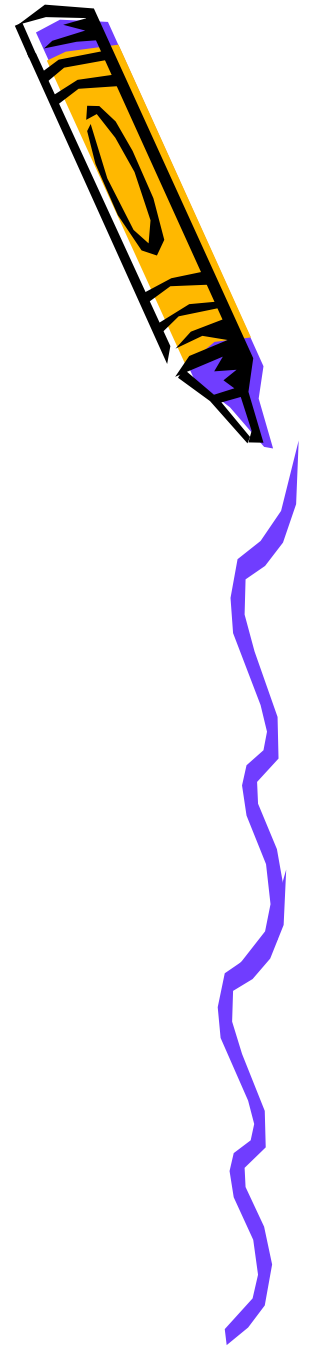
Kini...
Saatnya Berubah..
Berubah menuju perbaikan..

1. Seminar hasil itu adalah sesuatu yang menyenangkan.
2. Seminar hasil itu adalah sesuatu yang memotivasi.
3. Seminar hasil itu adalah sebuah sesuatu yang menginspirasi..



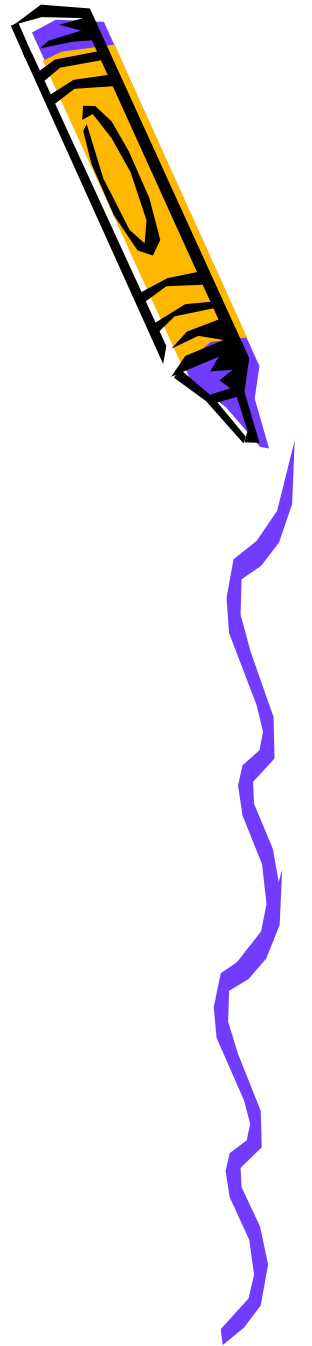
Lampiran 7:
Daftar Pustaka
(Ada bukunya (sumber utama) dan penunjang dari Skripsi
lain)

1. ...



Lampiran 11: Feed back (kritik saran)

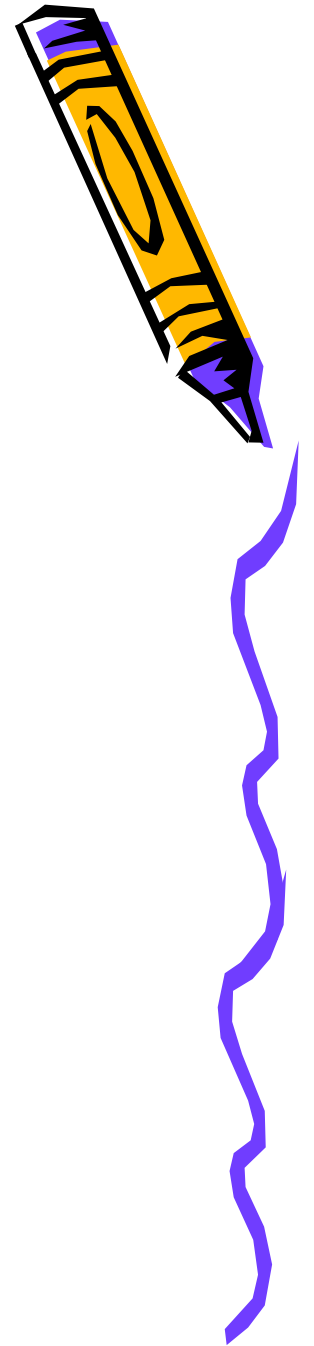
1. ...



Lampiran 12:

Daftar Petugas Seminar 1

1. ...



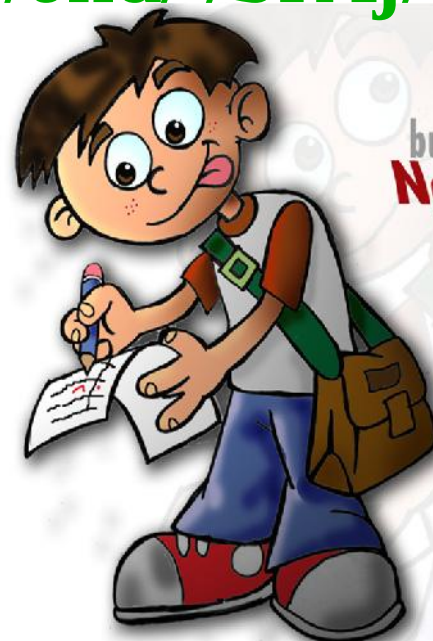
Examples :

1. Peter puts a piece of paper on the pocket.

/pi:tə/ /pʊtʒ/ /ə/ /pi:s/ /ɔn/ /'peipə/ /ɔn/ /ðɪ/
/'pɒkɪt/

2. Berry bought a balloon and brush.

/'berɪ/ /bɔ:t/ /ə/ /bə'lu:n/ /ənd/ /brʌʃ/



XULIAK
bukan sekedar
Ngisi ABSENSI

rosqana@hotmail.com

/t/ and /d/

the tip of tongue is firmly against the middle of the alveolar ridge.

● **/t/ or /d/ occurs between vowels**

/t/ = The aspiration may be weaker or absent.

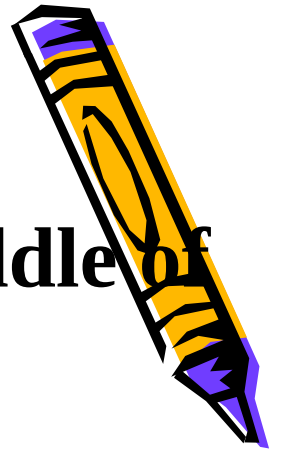
/d/ = It is made very gentle and short

● **/d/ and /ð/ hard to distinguish**

● **The final position (before pause)**

/t/ is aspirated and shortens the vowel before it.

/d/ is weak and little noise but lengthens the vowel before it.





NASAL CONSONANTS

English have consonants which are similar to /m/ and /n/. In many language /n/ is made with the tongue-tip on the teeth themselves.

/m/ or /n/ is found before another consonant. Voiced or voiceless nature of the final consonant has a effect on the length of both the vowel and the nasal consonant.



/r/

**This is the third of the gliding consonant,
this how you do :**

- 1. The tongue has a curved shape with the tip pointing toward the hard palate, the tongue the front low and the back rather high**
- 2. The tongue-tip is not close enough to the palate to cause friction**
- 3. The lips are rather rounded, especially when /r/ is at the beginning of words**
- 4. The soft palate is raised and voiced air flows quietly between the tongue-tip and palate with no friction**





And here:

How many hidden
images?

Horse /hɔ:s/

Bear /beə(r)/

Lion /'laɪən/

Eagle /'i:gl/

Wolf /wɒlf/

Woman /wʊmən/





Where are:

Woman /wʊmən/

Horse /hɔ:s/

Lion /'laɪən/

Wolf /wʊlf/





Thank You^^



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



aku adalah RAJAWALI